

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PEMBANDING
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN ANTARA PT UNILEVER
INDONESIA TBK dan PT MANDOM INDONESIA TBK PERIODE 2012-
2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

AI SYAH SAFIRA

B 100130001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PEMBANDING
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN ANTARA PT UNILEVER
INDONESIA TBK dan PT MANDOM INDONESIA TBK PERIODE 2012-
2015**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

AI SYAH SAFIRA

B 100130001

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Jati Waskito, SE, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PEMBANDING
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN ANTARA PT UNILEVER
INDONESIA TBK dan PT MANDOM INDONESIA TBK PERIODE 2012-
2015**

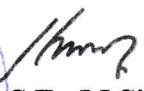
OLEH
AISYAH SAFIRA
B 100130001


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 10 Februari 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Sri Murwanti, SE, MM (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Jati Waskito, SE, MSi (.....) (Sekretaris Dewan Penguji)
3. Nur Ahmad, SE, MSi (.....) (Anggota)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Triyono, S.E., M.Si)



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 12 Februari 2017

Penulis



AISYAH SAFIRA

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PEMBANDING
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN ANTARA PT UNILEVER
INDONESIA TBK dan PT MANDOM INDONESIA TBK PERIODE 2012-
2015**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk dalam menghadapi pasar ASEAN dan perdagangan bebas di ASEAN di bidang industri kosmetik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Objek yang digunakan yaitu data laporan keuangan yang berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk pada periode 2012, 2013, 2014, dan 2015. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan PT Unilever Indonesia memiliki angka rasio yang lebih baik selama periode 2012-2015 berdasarkan rasio profitabilitas, dan aktivitas sedangkan pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT Mandom Indonesia Tbk memiliki angka rasio yang lebih baik dibandingkan dengan PT Unilever Indonesia Tbk. Kesimpulan dari penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk lebih diunggulkan bila dilihat dari kinerja keuangan. Hal ini terbukti dengan pertumbuhan pasar yang kuat. Secara keseluruhan kedua perusahaan tersebut cukup siap dalam menyambut pasar ASEAN dan perdagangan bebas di ASEAN. Untuk meningkatkan kinerja keuangan sebaiknya manajemen lebih cermat dalam mengelola data keuangan dan dalam mengambil keputusan serta dapat berinovasi. Hal ini bertujuan agar perusahaan mampu bersaing dan bertahan dalam industri kosmetik Indonesia.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas

ABSTRACT

The purpose of the research to measure the financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk and PT Mandom Indonesia Tbk in facing the ASEAN market and free trade in ASEAN in the field of industrial cosmetics. This research uses descriptive quantitative method. Object used is in the form of financial statement data balance sheet and income statement PT Unilever Indonesia Tbk and PT Mandom Indonesia Tbk in periode 2012, 2013, 2014 and 2015,. This research uses analysis tools such as liquidity ratio, profitability ratio, solvency ratio and activity ratio. The overall results of the study showed PT Unilever Indonesia has the better ratio during the period 2012-2015 based profitabilitas ratio , solvency , Debt to Total Assets and activity while on liquidity ratio PT Mandom Indonesia Tbk have better ratios compared with PT Unilever Indonesia Tbk. The conclusion from this research is PT Unilever Indonesia Tbk is more favored when viewed from the financial performance.

This is evidenced by strong market growth in most categories. Overall both companies are quite ready to welcome the ASEAN market and free trade in ASEAN. To improve the financial performance management should be more careful in managing financial data and in making decisions and can innovate. It is intended that the company is able to complete and survive in the cosmetics industry in Indonesia.

Keyword :Financial Performance, Liquidity, Profitability, Solvency, Activities

1. PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan adalah seri untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan perhitungan dan interpretasi rasio keuangan.

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan kondisi empiris suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang telah disepakati dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja dan perkembangan keuangan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, melunasi kewajiban-kewajibannya, keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada, serta modal kerja yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun melalui analisis rasio.

Macam-macam analisis rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) Analisis Rasio Likuiditas, (2) Analisis Rasio Profitabilitas, (3) Analisis Rasio Solvabilitas, (4) Analisis Rasio Aktivitas. Rasio Likuiditas berasal dari kata likuid yang berarti cair. Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan itu mampu membayar hutang jangka pendeknya tepat waktu. Dengan kata lain, rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan agar segera memnuhi jangka pendeknya. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset (Palikhatun dan Putri Nugrahaningsih 2007:21,25,30,33).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada beberapa perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan beberapa data dan informasi tentang perusahaan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah studi kasus karena mengambil suatu objek tertentu untuk dianalisa secara mendalam dengan memfokuskan pada kinerja keuangan yang dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk. Jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data tersebut diperoleh langsung dari *website* BEI (Bursa Efek Indonesia) karena PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang sudah terdaftar di BEI, sehingga laporan keuangan tahunan kedua perusahaan tersebut harus dipublikasikan untuk kepentingan investor, analisis dan pemakai laporan keuangan lainnya. Selain diperoleh melalui *website* resmi BEI data juga diperoleh melalui *website* resmi PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk, studi literatur artikel dan pemberitaan media massa.

2.1 Metode Pengumpulan Data

2.1.1 Observasi

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan analisis PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk ini, penulis melakukan observasi secara tidak langsung melalui berbagai literature, karena PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk merupakan

perusahaan yang sudah terdaftar di BEI. Penulis melakukan observasi melalui *website* BEI, *website* resmi PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk dan berbagai berita yang berkaitan dengan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut.

2.1.2 Studi Pustaka

Studi pustaka yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh landasan teori dari berbagai literature dan buku-buku yang digunakan sebagai dasar pembahasan tentang analisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk.

2.1.3 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara mengolah data mentah dari laporan keuangan perusahaan menjadi perhitungan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk, kemudian dari hasil ke empat rasio tersebut diinterpretasikan oleh penulis ke dalam analisa deskriptif.

2.2 Metode Analisis

2.2.1 Rasio Likuiditas

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memnuhi semua kewajiban dalam jangka pendek (hutang jangka pendek). Perusahaan yang mampu menyelesaikan hutang jangka pendeknya maka perusahaan itu disebut perusahaan yang likuid sedangkan untuk perusahaan yang tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya maka perusahaan itu disebut perusahaan yang likuid.

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.2.2 Rasio Profitabilitas atau Rasio Rentabilitas

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*) dari semua kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki perusahaan tersebut seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan yang dipekerjakan, dan jumlah cabang yang sudah dimilikinya.

Gross Profit Margin

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

Operating Profit Margin

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Return On Assets

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

ROE

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Average Equity}}$$

ROI

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Earning Power of Total Investment

$$\text{Earning of Total Investement} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2.3 Rasio Solvabilitas

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikannya semua kebutuhannya, baik itu jangka pendek atau panjang, jika terjadi likuidasi. Solvable adalah sebutan untuk perusahaan yang memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup banyak sehingga mampu membayar hutang-hutangnya, sedangkan insolvable adalah perusahaan yang sangat minim aktiva yang dimiliki sehingga kurang mampu membayar hutang-hutangnya.

Cara pengukurannya yaitu :

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Total Debt to Assets Ratio

$$\text{Total Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2.4 Rasio Aktivitas

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi atau efektivitas suatu perusahaan dalam memakai aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva lain yang lebih produktif. Rasio yang digunakan adalah:

Cara pengukurannya yaitu :

Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over Ratio*)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Aktiva}}$$

Rasio Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over)

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal}}$$

Rasio Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover)

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

Average Collection Period Ratio

$$\text{Average Collection Period Ratio} = \frac{\text{Piutang rata-rata}}{\text{Rata-rata Penjualan}}$$

3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis rasio kinerja keuangan dan pembahasan mengenai perusahaan kosmetik yang ikut andil besar dalam perekonomian Indonesia dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), maka ditemukan beberapa kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

3.1 PT Unilever Indonesia Tbk

3.1.1 Kekuatan

3.1.1.1 Rasio Profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan angka rasio yang lebih stabil dari PT Mandom Indonesia Tbk.

3.1.1.2 Rasio Aktivitas PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan angka rasio yang lebih baik dan stabil dibandingkan dengan angka rasio yang dimiliki atau ditunjukkan oleh PT Mandom Indonesia Tbk.

3.1.2 Kelemahan

3.1.2.1 Rasio Likuiditas PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan angka rasio yang lebih rendah dibandingkan dengan PT Mandom Indonesia Tbk. Hal tersebut dikarenakan oleh kenaikan hutang lancar tidak diimbangi dengan kenaikan aktiva lancarnya yang berasal dari persediaan maupun kas.

3.1.2.2 Rasio Solvabilitas PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan angka rasio yang lebih tinggi dibandingkan dengan PT Mandom Indonesia Tbk. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai rasio, maka hutang yang dimiliki semakin besar.

3.2 PT Mandom Indonesia Tbk

3.2.1 Kekuatan

3.2.1.1 Rasio Likuiditas PT Mandom Indonesia Tbk lebih menunjukkan stabilitas angka yang cukup memuaskan dalam menjaga asset lancar perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Mengingat bahwa kebutuhan dana perseroan yang cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan dan pemasaran produk-produk baru, maka dalam mengelola rasio likuiditasnya, PT Mandom Indonesia Tbk harus terus menerus menjaga tingkat kas dan setara kas agar dapat memadai untuk membiayai biaya-biaya operasional.

3.2.1.2 Rasio Solvabilitas PT Mandom Indonesia Tbk menunjukkan angka rasio yang lebih rendah dibandingkan dengan PT Unilever Indonesia Tbk. Dimana itu berarti bahwa baik karena semakin kecil rasio yang dimiliki, maka hutang yang dimiliki akan semakin kecil dan baik.

3.2.2 Kelemahan

3.2.2.1 PT Mandom Indonesia Tbk dalam hal kas dan setara kas menunjukkan yang sangat fluktuatif. Penurunan kas dan setara kas tersebut digunakan untuk pembayaran hutang dan bunga yang digunakan juga untuk

mendanai aktivitas operasional perseroan dan mengembangkan proyek baru perseroan.

3.2.2.2 Rasio Profitabilitas PT Mandom Indonesia Tbk menunjukkan angka rasio yang lebih rendah dibandingkan dengan PT Unilever Indonesia Tbk. Rasio Aktivitas PT Mandom Indonesia Tbk menunjukkan angka rasio yang lebih rendah dibandingkan dengan angka rasio yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk.

4 PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV mengenai analisis kinerja keuangan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

- 4.1 Dari perhitungan serta analisis rasio mengenai perbandingan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan PT Mandom Indonesia Tbk berdasarkan rasio likuiditas, secara keseluruhan PT Mandom Indonesia Tbk lebih unggul dalam kinerja keuangannya selama 4 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2012-2015. Kriteria baik atau kurang baik dalam rasio likuiditas ini secara keseluruhan untuk perusahaan yang normal dan baik berkisar pada angka 1 dan lebih dari angka 1.
- 4.2 Dari perhitungan serta analisis rasio mengenai perbandingan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan PT Mandom Indonesia Tbk berdasarkan rasio profitabilitas, secara keseluruhan PT Unilever Indonesia Tbk lebih unggul dalam kinerja keuangannya selama 4 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2012-2015. Kriteria baik atau kurang baik dalam rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan.
- 4.3 Dari perhitungan serta analisis rasio mengenai perbandingan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan PT Mandom Indonesia Tbk berdasarkan rasio solvabilitas, PT Mandom Indonesia Tbk lebih unggul dalam perhitungan rasio Solvabilitas yang dihitung selama empat tahun yaitu dari tahun 2012-2015. Kriteria baik atau kurang baik dalam rasio adalah

rasio adalah semakin besar nilai rasio maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar dan hal tersebut kurang baik bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil nilai rasio maka akan baik. Karena semakin kecil nilai rasio, maka semakin kecil hutang yang dimiliki perusahaan.

- 4.4 Dari perhitungan serta analisis rasio mengenai perbandingan kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan PT Mandom Indonesia Tbk berdasarkan rasio aktivitas, melalui perhitungan rasio aktivitas PT Unilever Indonesia Tbk lebih unggul dalam kinerja keuangannya selama 4 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2012-2015. Kriteria baik atau kurang baik dalam rasio ini adalah semakin tinggi nilai rasio yang diperlihatkan perusahaan maka menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Kumar Sameer, Cindy Massie, dan Michelle D. Dumoceaux. 2006. "Comparative innovative business strategies of major players in cosmetic industry" *Industrial Management & Data Systems* Vol. 106 No. 3, 2006 College of Business, University of St Thomas, Minneapolis, Minnesota, USA

Omar Faruk Mohammad dan Rokhsana Alam, 2014 "**A Comparative Financial Performance Analysis of Bangladeshi Private Commercial Banks**" *International Journal of Information, Business and Management*, Vol. 6, No.1, 2014 University, Dhaka, Bangladesh

Rashid Kashif, dan Dr., Associate Professor , 2014 "Comparative Analysis of Local and Foreign Banks Efficiency: A Case Study of Pakistan" *Oeconomics of Knowledge*, Volume 6, Issue 3, 2014

Jami Majid, dan Naqdi Bahar , 2016 "**Analysis of Profitability Ratios to Evaluation of Performance of Indian Automobile Industry**" *J. Curr. Res. Sci. Vol., 5 (1)*, 747-755, 2016 *School of Business Management and Legal Studies, University of Kerala.*